



Article Informations  
Corresponding Email:  
donbeyzar@gmail.com

Received: 20/06/2025; Accepted:  
25/07/2025; Published: 15/10/2025

## **STRATEGI INDONESIA MENJADI ANGGOTA BRICS COMMUNITY MELALUI ECONOMIC PROSPECT GROWTH & DEVELOPMENT GOALS**

**Salfa Azhar Rifhaq<sup>1)</sup>, Yuswari O, Djemat<sup>2)</sup>, Tholhah<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup>Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan  
Ilmu Politik, Universitas Jenderal Achmad Yani

### **Abstrak**

Indonesia dengan BRICS Community resmi menjalankan kerjasama dibidang ekonomi yang lebih tepatnya pada sektor pertumbuhan dan pembangunan ekonomi/ *economic prospect growth and development co-operation*. Indonesia dalam hal ini menargetkan bawasannya bisa tercapainya Indonesia emas 2045 harus dilakukannya pemerataan terhadap ekonomi baik ekonomi mikro dan makro. Sementara itu, BRICS Community juga memberikan fasilitas NDB (New Development Bank) dan juga FDI (Foreign Direct Investment) kepada negara anggota. Indonesia secara resmi bergabung dengan BRICS pada 2024 silam. Indonesia melihat peluang daripada fasilitas BRICS Community sebagai acuan untuk bisa menargetkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta pemerataan *GDP (Gross Domestic Product)* dan *GNP (Gross National Product)*. BRICS Community mempunyai 3 pilar yaitu, *Political security, Financial economy co-operation & Development, Cultural people to people exchange*.

**Kata Kunci:** Indonesia, BRICS Community, NDB, FDI, EMEs, B&RI

### **Abstrack**

*Indonesia and the BRICS Community officially carry out cooperation in the economic sector, more precisely in the economic growth and development sector/economic prospect growth and development co-operation. Indonesia in this case targets that in order to achieve Indonesia's golden age of 2045, there must be equality in the economy, both micro and macro. Meanwhile, the BRICS Community also provides NDB (New Development Bank) and FDI (Foreign Direct Investment) facilities to member countries. Indonesia officially joined BRICS in 2024. Indonesia sees the opportunity of the BRICS Community facilities as a reference to be able to target economic growth and development as well as equality of GDP (Gross Domestic Product) and GNP (Gross National Product). The BRICS Community has 3 pillars, namely, Political security, Financial economy co-operation & Development, Cultural people to people exchange.*

**Keywords:** Indonesia, BRICS Community, NDB, FDI, EMEs, B&RI

## 1. PENDAHULUAN

Pada fenomena KTT *Brazil, Russia, India, China, Afrika Selatan*, atau yang kita sebut *BRICS Community* ke 15 2023 yang diselenggarakan di Johannesburg, Afrika Selatan, Presiden Jokowi menekankan pentingnya negara-negara berkembang bersatu untuk meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Diskriminasi perdagangan wajib ditolak. Hilirisasi industri tidak boleh dihalangi. Presiden Jokowi mengungkapkan bahwa hubungan Indonesia dengan anggota *BRICS Community* lainnya sangat baik dan harmonis khususnya dibidang sektor ekonomi. Indonesia memiliki kualitas SDA yang melimpah serta dengan laju pertumbuhan ekonomi yang pesat dari tahun ke tahun menjadikan negara anggota *BRICS Community* lainnya banyak menjalin kerjasama dengan Indonesia.<sup>1</sup> Pasalnya, kegiatan Presidensial G20 selanjutnya berturut turut berasal dari negara anggota *BRICS Community*, yaitu Afrika Selatan, India, dan Brazil.<sup>2</sup>

Sektor Ekonomi pada nilai perdagangan di BRICS Community semakin meningkat dari tahun ke tahun. Seiring dengan meluasnya wilayah negara yang dilalui oleh Inisiatif Sabuk dan Jalan (Belt and Road Initiative/BRI) yang dirintis oleh Cina. BRICS Community berkomitmen memberikan 200 miliar dollar AS yang dialokasikan untuk pembangunan dan pembentukan NDB (New Development Bank) dan Pembentukan dana darurat (BRICS Contingent Reserve Arrangement/CRA).<sup>3</sup> Hingga 2023, modal yang disetor BRICS Community pada NDB mencapai 10 miliar dollar AS.<sup>4</sup> Sementara untuk CRA, anggota BRICS berkomitmen pendanaan 240 miliar dollar AS dengan pengumpulan pendanaan (currency swap).<sup>5</sup> Tujuannya agar nantinya setiap negara anggota diberi pendanaan jika ada negara anggota yang mengalami krisis ekonomi. Manfaat bagi Indonesia

---

<sup>1</sup> KEMLU. "Presiden Jokowi Ajak Negara Berkembang Bersatu Di Ktt Brics Indonesia Pertimbangkan Keanggotaan | Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia." KEMENLU RI, 2023. <https://kemlu.go.id/portal/id/read/5120/berita/presiden-jokowi-ajak-negara-berkembang-bersatu-di-ktt-brics-indonesia-pertimbangkan-keanggotaan>.

<sup>2</sup> CNN INDONESIA. "Kemenko Perekonomian Ungkit Kembali Peluang Indonesia Gabung BRICS." CNN INDONESIA, 2023. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20231123120046-532-1027941/kemenko-perekonomian-ungkit-kembali-peluang-indonesia-gabung-brics>.

<sup>3</sup> Federation, The Ministry of Foreign Affairs of the Russian. 2017. "Foreign Minister Sergey Lavrov's Remarks at the BRICS Foreign Ministers' Meeting, Beijing, June 19, 2017 - The Ministry of Foreign Affairs of the Russian Federation." 2017. 2017. [https://mid.ru/en/foreign\\_policy/news/1548627/](https://mid.ru/en/foreign_policy/news/1548627/).

<sup>4</sup> New Development Bank. 2021. "History - New Development Bank." New Development Bank. 2021. <https://www.ndb.int/about-us/essence/history/>.

<sup>5</sup> Nicolette Cattaneo, Mayamiko Bizwick & David Fryer. 2015. "In Its Present Shape and Size the BRICS Contingent Reserve." *Saia.Org.Za* 1:3.

dengan bergabung dengan BRICS diharapkan akan memberikan banyak manfaat, berasal dari hasil kerja pada bidang ekonomi, perdagangan, stabilitas mata uang, opsi pembiayaan pembangunan dari pinjaman bilateral dan multilateral (NDB). Dilihat dari sisi ekonomi dan perdagangan, ada 3 potensi manfaat yang dapat diperoleh, peningkatan pertumbuhan dan pembangunan serta pemerataan ekonomi dengan meningkatnya transaksi ekonomi ekspor dan impor, kedua meningkatnya Foreign Direct Investment (FDI) ke Indonesia yang membuka lapangan kerja bagi penduduk Indonesia. Ketiga, meningkatnya sumber pembiayaan bagi sektor publik dan swasta. Adapun strategi yaitu kewajiban pada keuangan untuk berkontribusi pada modal NDB dan CRA, Indonesia memiliki beberapa kepentingan diantaranya (1)membuka akses pasar ekonomi internasional, (2)membangun peluang pembangunan ekonomi, (3)memperjuangkan kepentingan negara berkembang.

Strategi dan kepentingan bagi Indonesia untuk menjalankan Economic Prospect Goals 2024 tidak lepas dari pilar kedua di BRICS Community yaitu Finance Economic Development and Cooperation. Dan Indonesia juga mempunyai kepentingan di dunia internasional terlebih di kawasan asia tenggara untuk terus meningkatkan pengaruh ekonominya dan tatanan global. BRICS Community mempunyai total 41% total populasi dunia saat ini dan menghasilkan 16% total perdagangan dunia.<sup>6</sup> Pilar kedua BRICS yaitu Financial Economic Development & Cooperation memiliki tujuan dan visi misi untuk menyaingi perekonomian barat serta memimpin upaya reformasi kelembagaan pada dana moneter internasional. Strategi dari pilar kedua BRICS Financial Economic Development and Cooperation ini agar bisa meningkatkan interaksi antar anggota untuk akses pasar dan memfasilitasi keterkaitan pasar, mendorong perdagangan dan investasi bersama, menciptakan lingkungan yang ramah bisnis dan mendiversifikasikan perdagangan bebas dan investasi tentu saja yang mendukung nilai tambah. Baik pada sektor energi, teknologi dan informasi, inovasi, pertanian, dan ekonomi hijau. New Development Bank (NDB) didirikan pada 2015 dengan

---

<sup>6</sup> VISHNAVA. "Customer - Definition, What Is Customer, Advantages of Customer, and Latest News - ClearTax." CLEAR TAX.IN, 2024. <https://cleartax.in/glossary/customer/>.

target utama memberikan pinjaman kepada negara-negara berkembang dan pasar berkembang baik di Kawasan regional Asia maupun daerah lainnya.<sup>7</sup> PDB gabungan dari semua anggota BRICS sebesar 26 triliun dollar atau setara 60% dari gabungan PDB negara anggota G7. PDB Negara BRICS sebesar 31,5% terhadap perekonomian global, melampaui PDB G7 yang hanya 30,4%. Alasan negara berkembang bergabung dengan BRICS dan berharap dengan NDB karena ketidakpuasan terhadap tata kelola lembaga keuangan internasional.<sup>8</sup> Implementasi langkah untuk mengurangi risiko (de-risking) pada pasar keuangan global jelas akan berdampak positif pada nilai tukar perdagangan (terms of trade).

Dalam Economic Prospect Goals 2021-2024, Ekonomi sektor makro Indonesia sudah membuktikan dengan terciptanya indikator keberhasilan pembangunan, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi. Mulai dari (1) pertumbuhan PDB riil dan inflasi, (2) neraca fiskal dan pemerintah pusat, (3) neraca pembayaran, (4) item memorandum. Dengan terjadinya peningkatan pada pendapatan nasional, terjadinya peningkatan PNB dan PDB, peningkatan pada pendapatan neto luar dan dalam negeri, peningkatan pendapatan nasional dan pendapatan per-kapita, menurunnya angka kemiskinan, terbukanya lebih banyak lapangan pekerjaan, peningkatan pada sektor IPTEK, indeks kualitas hidup dan indeks pembangunan SDM yang meningkat, peningkatan Investasi baik PMA (Penanaman Modal Asing), PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) dan FDI (Foreign Direct Investment),

Sebagaimana kepentingan Indonesia bergabung dengan BRICS Community, Banyak faktor yang mempengaruhi untuk tercapainya tujuan/goals, peningkatan pertumbuhan, pembangunan dan pemerataan ekonomi serta memperluas perdagangan internasional dan jaringan investasi. (1) Sumber ekonomi yang produktif, (2) pendapatan produksi nasional, (3) tingkat konsumsi potensial. Aliran neo-klasik ekonomi seperti yang dikatakan oleh Harrod-Domar mengatakan dibutuhkan pembentukan modal atau investasi jangka panjang untuk mencapai

---

<sup>7</sup> Department of International Relations & Cooperation Republic of South Africa. "Three Pillars of Cooperation." BRICS GOV, 2023. <https://brics2023.gov.za/three-pillars-of-cooperation/>.

<sup>8</sup> Tran, Hung. "China and India Are at Odds over BRICS Expansion." Atlantic Council, 2023. <https://www.atlanticcouncil.org/blogs/new-atlanticist/china-and-india-are-at-odds-over-brics-expansion/>.

pertumbuhan, pembangunan dan pemerataan ekonomi. Faktor GNP, GDP, pendapatan per kapita, pendapatan nasional yang terus meningkat dari tahun ke-tahun sangat dibutuhkan. Indonesia sebagai negara poros maritim memiliki banyak project dalam membangun infrastruktur.

Hubungan BRICS Community yang kuat dapat menstabilkan rantai pasokan global pada lingkungan yang penuh tantangan saat ini. Diharapkan kerja sama perekonomian dan perdagangan internasional serta investasi di BRICS Community dapat memperkuat pemulihan ekonomi dunia serta sistem perdagangan multilateral. Bersama mempromosikan rantai pasokan global yang tangguh, terbuka, efisien, stabil, serta tentu dapat membantu laju pertumbuhan dan pembangunan ekonomi internasional menjadi lebih berintegrasi ke dalam rantai nilai global.

Indonesia menggunakan sistem pendekatan ekonomi neo-klasik, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi ekonomi, mendorong pertumbuhan sektor swasta, dan memperbaiki daya saing Indonesia di pasar global. Salah satu langkah signifikan adalah deregulasi sektor ekonomi, liberalisasi perdagangan, dan penghapusan hambatan-hambatan bagi investor asing. Investasi ini diharapkan dapat mendorong pada sektor teknologi, modal, dan akses pasar yang lebih luas. Ekonomi neo-klasik menganggap bahwa mekanisme pasar yang efisien akan secara otomatis menghasilkan kesejahteraan yang merata bagi semua individu dalam masyarakat.<sup>9</sup>

Seperti yang dikatakan oleh tokoh ekonomi aliran neo-klasik Robert Solow, bawasannya pertumbuhan ekonomi dilihat dari tingkat tabungan dan hasil selama periode tertentu, serta kemajuan jangka panjang investasi, serta peradaban kemajuan teknologi yang modern dari tahun ke tahun.

Alasan Indonesia bergabung dalam keanggotaannya di BRICS Community ingin mengurangi ketergantungan pada pasar tertentu dan juga

---

<sup>9</sup> Wepo. "Penerapan Ekonomi Neo-Klasik Dalam Kebijakan Ekonomi Di Indonesia." Program Studi Ekonomi Syariah IAI An-Nur Lampung, 2023. <https://an-nur.ac.id/esy/kritik-terhadap-ekonomi-neo-klasik-perspektif-alternatif-2.html>.

stabilitas ekonomi jangka panjang. Serta Indonesia ingin memainkan peran perekonomiannya lebih luas dan lebih lebar dikancah global.<sup>10</sup>

Metode penelitian yang akan dipakai peneliti di skripsi ini menggunakan kualitatif deskriptif. Menurut Moleong, penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan kepada dan memahami fenomena subjek dari penelitian, perilaku, dan persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan cara menggambarkan hasil dalam bentuk kata dan kalimat. Data yang diperoleh akan dikumpulkan secara langsung dari bentuk kuantitatif menjadi bentuk kualitatif deskriptif atau gambaran tentang suasana atau keadaan objek secara menyeluruh dan apa adanya berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang atau perilaku yang diamati.<sup>11</sup>

## **2. PEMBAHASAN**

Penulis melakukan penelitian ini untuk bisa menganalisis apa saja isi dari pembahasan utama pada kasus ini. Kepentingan Indonesia serta kepentingan dari *BRICS Community* merupakan bentuk keselarasan yang saling mempunyai tujuan yang sama. Analisis dalam judul “Strategi Indonesia Menjadi Anggota *BRICS Community* Melalui Economic Development Prospect Growth & Development Goals” penulis menggunakan 3 aspek indikator kerjasama internasional yaitu (1)*Mutual Of Benefit* yaitu apa saja harapan dan pandangan dari dilakukannya kerjasama internasional baik secara bilateral maupun multilateral, (2)*Alignment Of Interests* yang berarti apa saja kepentingan suatu negara dalam memenuhi kebutuhan nasionalnya sehingga negara tersebut menjalankan kerjasama internasional dan & (3)*Shared Outcome* dengan arti adanya pemanfaatan dari persetujuan dilakukannya kerjasama internasional tersebut.. Ketiga aspek indikator tersebut sangat berperan dalam terjadinya kerjasama internasional.

*BRICS Community* merupakan organisasi yang mempunyai visi misi serta prinsip dalam menjalankan multilateralism dengan menggunakan

---

<sup>10</sup> Nathania, Kezia Dwina. 2025. “Dampak Diplomasi Hubungan Internasional RI Pasca Masuk Keanggotaan BRICS – Universitas Gadjah Mada.” UNIVERSITAS GADJAH MADA. 2025. <https://ugm.ac.id/id/berita/dampak-diplomasi-hubungan-internasional-ri-pasca-masuk-keanggotaan-brics/>.

<sup>11</sup> Universitas Negeri Yogyakarta, hlm. Chapter III Reasearch Metode (t.t., hlm. Pages 31 Chapter III Research Metode)

pilarnya yaitu (1)*Political and Security*, (2)*Financial Economy Development & Cooperation*, (3)*Social Culture Exchange*. Dalam menjawab rumusan masalah “Bagaimana strategi Indonesia dalam menjalankan pilar kedua *BRICS Community financial economy development & cooperation* menggunakan *Indonesia economic prospect growth & development goals?*” Dalam hal menjawab pertanyaan dari rumusan masalah ini, penulis menggunakan dari pilar kedua *BRICS Community financial economy development & cooperation* yang berdasarkan dari data pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Indonesia dari segi GNP, GDP, FDI, dan yang bersangkutan lainnya dalam fokus waktu 2023-2024.

### **1) PILAR PERTAMA BRICS COMMUNITY (POLITICAL & SECURITY)**

Komitmen *BRICS Community* dalam menjaga politik dalam dan luar negeri serta menjaga keamanan dalam dan luar negerinya diselesaikan dan diatasi dengan cara jalur diplomasi, mediasi, dialog yang inklusif serta konsultasi yang terkoordinasi serta kooperatif.<sup>12</sup> Pencegahan dalam pilar ini antara lain: (1)mencegah perdagangan gelap baik itu property, senjata maupun barang lainnya dengan cara melakukan kerjasama didalam organisasi *BRICS Community*. *BRICS Community* selalu menjunjung tinggi hukum internasional sesuai dengan resolusi-resolusi peraturan internasional tujuannya untuk tetap menciptakan keamanan dan perdamaian. Pemeliharaan dalam pembangunan pascakonflik juga berperan tinggi dalam menjaga perdamaian. Dalam hal senjata nuklir, *BRICS Community* menyerukan penguatan nonproliferasi dan pelucutan senjata untuk menjaga dan memelihara stabilitas global serta perdamaian dan keamanan internasional, dengan membentuk pembentukan (*ZBSN*) *Zona Bebas Senjata Nuklir*. *BRICS Community* juga mengimplementasikan resolusi konflik untuk mencegah terjadinya senjata pemusnah massal, sarana pengiriman yang terjaga, menjaga komunikasi dan diplomasi dengan aktor non negara.

---

<sup>12</sup> Koldunova, E. V. (2015). tThe Role of Brics in Global Governance - International Relations. *Comparative Politics (Russia)*, 5(1(14)), 60. [https://doi.org/10.18611/2221-3279-2014-5-1\(14\)-60-64](https://doi.org/10.18611/2221-3279-2014-5-1(14)-60-64)

## **2) PILAR KEDUA BRICS COMMUNITY (FINANCIAL ECONOMIC CO-OPERATION & DEVELOPMENT)**

Pada deklarasi 2023 dan 2024, kerjasama multilateral sangat penting mengingat dibidang ekonomi lebih tepatnya secara *interdependensi* ini karena untuk menciptakan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi secara berkelanjutan. Meningkatkan perdagangan internasional untuk meningkatkan kualitas ekspor dan impor, perluasan akses ke energi air dan konsumsi air bersih tidak luput dari pilar ini. Dalam hal perubahan iklim dibutuhkan dana cadangan untuk bisa mempersiapkan hal tersebut. Peningkatan kualitas pendidikan juga termasuk kedalam *sustainable development*. Karena untuk menciptakan kualitas SDM yang baik diantaranya meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan gizi makanan. Dengan didirikannya NDB (New Development Bank) *BRICS Community* mereformasi arsitektur dibidang keuangan internasional tujuannya antara lain untuk menciptakan keuangan global dan tata kelola ekonomi global lebih inklusif dan adil. Pembentukan NDB juga untuk mengatasi utang ke negara atau instrumen lain dengan bunga tinggi. NDB dibentuk untuk menciptakan pembanguna yang berkelanjutan di negara anggotanya dan rencananya memperkuat inovasi dalam *FDI (Foreign Direct Investment)* dan mendorong bank untuk didorong oleh permintaan.<sup>13</sup>

Pilar ini juga mendukung penuh atas asas representasi dalam mengembangkan sistem kebijakan moneter yang modern, mendukung hubungan diplomatik untuk kerjasama ekonomi agar tercapainya kepentingan dengan mendukung sistem perdagangan secara multilateralisme yang terbuka dan transparan, inklusif, non diskriminatif serta berbasis dengan aturan serta kebijakan yang ada. Menciptakan kenaikan pada GNP,GDP, pendapatan perkapita yang nantinya akan berimbas pada penciptaan lapangan pekerjaan adalah

---

<sup>13</sup> Multilateralism, S., & Just, F. O. R. (2024). *XVI BRICS Summit Kazan Declaration STRENGTHENING MULTILATERALISM FOR JUST GLOBAL Kazan , Russian Federation*. 33 Pages. [https://cdn.brics-russia2024.ru/upload/docs/Kazan\\_Declaration\\_FINAL.pdf?1729693488349783](https://cdn.brics-russia2024.ru/upload/docs/Kazan_Declaration_FINAL.pdf?1729693488349783)

kepentingan utama dalam pilar kedua ini *Financial Economic Development & Cooperation*.<sup>14</sup>

### **3) PILAR KETIGA BRICS COMMUNITY (CULTURAL & PEOPLE TO PEOPLE EXCHANGE)**

Dalam peradaban global yang serba modern ini, pembelajaran bersama, dialog, kesetaraan dan inklusivitas dibutuhkan sebagai inovasi untuk tercapainya kepentingan memajukan proses modernisasi menuju masa depan yang cerah serta beradab.<sup>15</sup>

Dalam meningkatkan kerjasama dibutuhkannya sikap pengertian dan persahabatan yang harmonis khususnya dalam upaya soft power diplomasi publik dibidang media, budaya, seni, olahraga dan juga pertukaran pelajar akademis. Hal tersebut semata-mata untuk meningkatkan inovasi, kreativitas serta warisan yang sudah turun temurun. Dalam komitmennya di pilar ini, sains, budaya serta komunikasi informasi merupakan tantangan mengingat kompleksitas dan transformasi mencatat relevansinya. Pentingnya dari pilar ini untuk meningkatkan juga partisipasinya dalam hal pengembangan dan pencampuran musik tradisional ke musik modern serta termasuk kategorim perfileman juga. *People to people exchanges* sangat dibutuhkan dalam hal ini untuk tetap meningkatkan sumber daya manusia untuk mendorong kaum muda lebih ber-inovasi lagi di zaman modern ini. Promosi tentang olahraga tradisional. *BRICS Community* Dalam pilar ini sangat menentang dengan segala bentuk diskriminasi atas dasar usia, jenis kelamin, disabilitas, agama, etnis, ras, asal, ekonomi atau status yang merugikan lainnya.<sup>16</sup>

Dalam menjalankan ketiga pilar tersebut, *BRICS Community* selaku organisasi yang fokus utamanya dibidang ekonomi mempunyai hambatan dan tantangan atas keberagaman kepentingan dari negara anggota. Negara anggota *BRICS Community* tentu memiliki

---

<sup>14</sup> Principles, G. (2023). *Guiding Principles for BRICS membership expansion* : 1–4.

<sup>15</sup> Xinhua. (2023). *Cultural exchange activities on BRICS cooperation held in South Africa-Xinhua*. <https://english.news.cn/20230822/41f7ab0bdf2c480090e015d9ef7fd8a3/c.html>

<sup>16</sup> Multilateralism, S., & Just, F. O. R. (2024). *XVI BRICS Summit Kazan Declaration STRENGTHENING MULTILATERALISM FOR JUST GLOBAL Kazan , Russian Federation*. 33 Pages. [https://cdn.brics-russia2024.ru/upload/docs/Kazan\\_Declaration\\_FINAL.pdf?1729693488349783](https://cdn.brics-russia2024.ru/upload/docs/Kazan_Declaration_FINAL.pdf?1729693488349783)

kepentingan, kebutuhan, dan prioritas yang berbeda dalam diplomasinya. Hal ini nantinya dapat menghambat akan pengambilan keputusan kolektif serta mencapai tujuan bersamanya. Koordinasi dan negosiasi dibutuhkan dan diperlukan untuk mencapai kepuasan semua pihak tanpa terkecuali. Negara anggota *BRICS Community* juga mempunyai perbedaan atas sistem politik luar negeri dan ideologinya. Konflik politik tentu dapat menghambat upaya diplomatik. Membangun atas pemahaman serta kepercayaan dan juga kerjasama kunci untuk mengatasi tantangan dan hambatan ini.<sup>17</sup>

#### **4) MUTUAL OF BENEFIT**

Aspek indikator yang pertama ialah *mutual of benefit* yang berarti adanya harapan, pandangan serta keuntungan dari dilaksanakannya kerjasama internasional. *mutual of benefit* juga berarti saling menguntungkan dan menghasilkan perjanjian kerjasama internasional yang berkualitas. Dalam indikator ini, terdapat 5 strategi poin, yaitu (1)Memperluas tatanan ekonomi global (EMEs), (2)Mensejahterakan pertumbuhan & pembangunan ekonomi mikro & makro, (3)Meningkatkan perekonomian dalam perdagangan dan pasar global, (4)Meningkatkan kualitas *FDI (Foreign Direct Investment)* yang mutakhir dan terbaru di era modern, (5)Terbebas dari kecenderungan dan ketergantungan hegemoni negara barat.

Dalam pendekatan yang digunakan oleh penulis yaitu liberalisme interdependensi, K.J Holsti mengutarakan bawasannya negara yang melakukan kerjasama khususnya dalam hal ini di bidang ekonomi tentu tingkat saling ketergantungan yang tinggi dari kepentingan nasional yang ingin diraihny menjadi kontrol penuh karena untuk menciptakan kesejahteraan di lingkungan masyarakat. Tentu dalam melakukan kerjasama internasional terdapat juga norma, nilai serta kebijakan yang berlaku agar terciptanya kerjasama internasional yang sehat dan baik serta meningkatkan tali pertemanan<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Melya Putri, F., Panji, M., & Santoso, T. (2023). *BRICS Diplomacy: Building Bridges for Global Cooperation*. Pages 15-18. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jph/article/download/27197/9952/89090.pdf> journal

<sup>18</sup> Holsti, K. J. (1996). The State, War, and the State of War. *The State, War, and the State of War*, 1, Pages 145-148. <https://doi.org/10.1017/cbo9780511628306>

## 5) ALIGNMENT OF INTERESTS

Dalam menjalankan kerjasama internasional, strategi dari kepentingan tentu dibutuhkan karena adanya latar belakang kepentingan suatu negara dalam mencukupi kebutuhan nasionalnya. Negara tidak bisa melakukannya sendiri tanpa adanya kerjasama internasional. Kepentingan ini yang menjadi faktor dalam menentukan apa saja yang dibutuhkan negara. Dalam aspek indikator kedua ini yaitu *alignment of interests*, penulis membagi menjadi 4 kepentingan, yaitu (1)Kepentingan menjalankan kerjasama antar negara anggota dalam upaya peningkatan di sektor ekonomi, pangan, dan energi, (2)Kepentingan penggunaan fasilitas NDB (New Development Bank), (3)Kepentingan menjalankan prinsip multilateralism,(4)Kepentingan dalam upaya transformasi industri dan pembangunan berkelanjutan.

Dalam teori kerjasama internasional, K.J Holsti mengungkapkan bawasannya kepentingan muncul dari suatu kelompok baik negara ataupun non negara karena adanya ancaman ataupun adanya yang ingin diraih baik dari segi politik, ekonomi, dll, tetapi dalam hal ini penulis lebih menekankan di bidang ekonomi. Pendekatan kepentingan di ekonomi selalu bergerak ke arah yang berbeda pada waktu berbeda sesuai dengan kepentingan.<sup>19</sup>

Indonesia juga membuka peluang untuk mendiversifikasi perdagangan, jasa dan pasar untuk menambah pendapatan negara. Indonesia juga membuka akses ke *NDB (New Development Bank) & CRA (Contingent Reserve Arrangement)*.<sup>20</sup> Dengan ini maka dapat membuka tender dalam pembangunan infrastruktur yang sekarang ini sedang gencar dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Masalah ketidakstabilan perekonomian global menjadi tantangan tersendiri bagi Indonesia, disebabkan karena adanya kenaikan terhadap harga barang tertentu, adanya perubahan peraturan kebijakan ekonomi, ketegangan politik. Hal ini menjadikan Indonesia ingin melakukan kerjasama dan menjadi anggota di *BRICS Community* supaya dapat memperkuat

---

<sup>19</sup> Holsti, K. J. (1996). The State, War, and the State of War. *The State, War and the State of War*, 1, Pages 120-139. <https://doi.org/10.1017/cbo9780511628306>

<sup>20</sup> Nanwani, "The New Development Bank: Directions on Strategic Partnerships."

multilateralism dan menuju prinsip *BRICS Community* yaitu dunia multipolar.<sup>21</sup>

Tantangan bagi Indonesia dalam menghadapi dunia multipolar antara lain (1)Kesenjangan dan Ketimpangan ekonomi, (2)Persaingan regional, (3)Tekanan geopolitik eksternal, (4)Keterbatasan SDM kelembagaan. Adapun peluangnya dalam menjalankan multipolar ini yaitu (1)Kerjasama ekonomi, (2)Reformasi pemerintahan global, (3)Kolaborasi teknologi, (4)Pengaruh regional.<sup>22</sup>

Alignment of interests dalam liberalisasi interdependensi ialah bertindak membuat kebijakan dari kerjasama yang dilakukannya. Kepentingan ini membuat kemajuan bagi aspek kerjasama yang dilakukan oleh aktor. Interaksi dan norma ataupun antarnegara selalu mengarah pada definisi baru atas kepentingan serta kemungkinannya untuk menciptakan atau menjalin dengan koalisi baru untuk mencapai kepentingannya.<sup>23</sup>

## **6) SHARED OUTCOME**

Dari dilakukannya kerjasama internasional pasti adanya persetujuan atas pemanfaatan dari aktivitasnya. Ini dilakukan karena agar tercapainya segala harapan, pandangan, hasil, tujuan, serta kepentingan. Dalam *shared outcome* penulis membaginya ke 4 bagian poin yaitu (1)Pemanfaatan fasilitas *NDB (New Development Bank)*, (2)Pemanfaatan perdagangan dan pasar bebas & implementasi diversifikasi sesama anggota *BRICS Community*, (3)Perluasan penanaman modal asing hasil dari *FDI (Foreign Direct Investment)*, (5)Penggunaan jalur *BRICS Community road & belt initiative*. Tentu negara terkait masing masing mempunyai strategi untuk menjalankan misi objektif dalam poin ini.

K.J Holsti menafsirkan bawasannya peran dari aktor pada saat tertentu menciptakan proses pembuatan dalam kerjasama

---

<sup>21</sup> Naim, C. A., & Hasanah, F. (2024). Deconstructing the Empire: BRICS and the Rise of a Multipolar World. *Andalas Journal of International Studies (AJIS)*, 13(1), 80. <https://doi.org/10.25077/ajis.13.1.80-90.2024>

<sup>22</sup> Walter, H. (2024). The Role of BRICS in a Multipolar World : Geopolitical Challenges and Opportunities . *Walter Script*, 1(November), 1-6. pdf.

<sup>23</sup> Nye, R. O. K. & J. S. (2019). Power and Interdependence - Longman Classics in Political Science - Book - Robert O. Keohane and Joseph S. Nye. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Pages 224-228 – book pdf <https://is.cuni.cz/studium/predmety/index.php?do=download&did=231748&kod=JPM033>

internasional dan menciptakan pemanfaatan dari persetujuannya. *Shared outcome* ditujukan untuk menciptakan stabilitas dan keberlanjutan dalam kerjasama internasional.<sup>24</sup> Hasil kerja harus dapat dimanfaatkan oleh semua pihak yang berkaitan dalam kerjasama dan harus dipromosikan supaya bisa menghasilkan kerjasama yang baik dan sehat. Hasil bersama ini merupakan poin yang bersumber dari cara diplomasi yang baik antar negara terkait.

Indonesia dalam keterkaitan dengan NDB mempunyai kepentingan atas pemanfaatan fasilitas tersebut sebagai sumber pendanaan dibidang pembangunan proyek strategis nasional seperti jalan tol, bandara, pelabuhan, PLTS, dan transportasi umum serta kepentingan pembangunan lainnya. Pendanaan ini sebagai solusi bagi kepentingan kebutuhan atas investasi infrastruktur di Indonesia saat ini yang selama ini bergantung pada kekuatan kerjasama bilateral, NDB ini menjadi fokus dalam percepatan kebutuhan dalam hal peningkatan kerjasama teknologi, penguatan kualitas sumber daya manusia, dan pertumbuhan serta pembangunan ekonomi Indonesia.<sup>25</sup>

Menurut Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, ada beberapa potensi manfaat NDB terhadap keberlangsungan pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Yaitu (1)Potensi pendapatan ekonomi yang lebih luas, hal ini dilatarbelakangi oleh pendanaan NDB itu sendiri yang nantinya akan meningkatkan kualitas investasi FDI infrastruktur Indonesia dan pemberdayaan sumber daya manusia seperti program makan gratis dan bergizi, (2)Membuka diversifikasi mitra dagang yang lebih luas karena dilatar belakangi pendanaan dibidang pemberdayaan sumber daya alam oleh NDB, (3)Membuka jalur diplomasi yang lebih harmonis dalam memperjuangkan reformasi dan transformasi ekonomi digital. Adanya tantangan seperti persaingan internal dan masalah kepercayaan merupakan hal yang harus diperhatikan. Lalu ada strategi Indonesia

---

<sup>24</sup> Hermanns, H. (2013). National Role Conceptions in the 'Global Korea' Foreign Policy Strategy. *The Korean Journal of International Studies*, 11(1), 55–82. <https://doi.org/10.14731/kjis.2013.06.11.1.55.pdf>

<sup>25</sup> Broker, I. (2025). *Bergabungnya Indonesia ke BRICS: Apa Artinya untuk Industri Asuransi? - L&G Broker Asuransi Indonesia - Bank Garansi, Surety Bond, Asuransi Pengiriman Barang*. 1. <https://Ingrisk.co.id/bergabungnya-indonesia-ke-brics-apa-artinya-untuk-industri-asuransi/>

dalam menghadapi hal tersebut seperti (1)Memperkuat daya saing ekonomi domestik dan internasional pada investasi FDI, melalui riset terhadap teknologi dan pendidikan, transfer teknologi, (2)Tetap menjaga hubungan luar negeri terhadap bank lain di dunia selain NDB dan CRA, (3)Penguatan hubungan diplomasi multilateral dengan dukungan pendanaan dari NDB, (4)Pengembangan EMEs, multilateral, energi terbarukan, infrastruktur dan industri manufaktur.<sup>26</sup>

Dalam liberalisme interdependensi suatu negara atau aktor melakukan kerjasama internasional karena latar belakang kepentingan atas kebutuhan negara yang ingin terpenuhi, power dari negara tersebut menjadi potensi untuk memengaruhi hasil sehingga pemanfaatan dari fasilitas power tersebut digunakan untuk kepentingan ini. Tetapi menurut interdependensi ini bukan tentang ketergantungan, ini perihal pemanfaatan dari fasilitas yang dimiliki negara yang ingin menjalin kerjasama. Liberalisme interdependensi juga memiliki fokus pada pemanfaatan dibidang (1)*Free Information*, (2)*Commercial information*, (3)*Strategic information*.<sup>27</sup> Pemanfaatan BRICS Community selain NDB & CRA juga masalah informasi dan komunikasi yang tentu penting bagi Indonesia baik masalah keuangan atau sistem moneter.

### **3. KESIMPULAN**

Indonesia sebagai negara dengan berpendapatan ekonomi tertinggi pertama di kawasan Asia Tenggara tentu mempunyai banyak kepentingan dan kebutuhan yang ingin dicapai untuk tetap bisa menjaga kestabilan ekonominya. Banyak tantangan dan hambatan yang dilalui Indonesia termasuknya persaingan regional. Indonesia tentu membutuhkan kerjasama didalam organisasi yang dapat membantu dalam menyelesaikan misi kepentingannya, dalam hal ini *BRICS Community* menjadi salah satu yang diminati Indonesia di pemerintahan Prabowo Subianto dan menteri luar

---

<sup>26</sup> Indonesia, K. P. R. (n.d.). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kemhan RI - INDONESIA BERGABUNG DENGAN BRICS SERTA PENGARUH NDB DAN STRATEGI PELAKSANAAN*. KEMHAN RI. Retrieved March 4, 2025, from <https://www.kemhan.go.id/balitbang/2025/02/04/indonesia-bergabung-dengan-brics-apa-manfaat-serta-kerugiannya-dan-bagaimana-strategi-pelaksanaannya.html>

<sup>27</sup> Nye, R. O. K. & J. S. (2019). Power and Interdependence - Longman Classics in Political Science - Book - Robert O. Keohane and Joseph S. Nye. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Pages 215-220 – book pdf <https://is.cuni.cz/studium/predmety/index.php?do=download&did=231748&kod=JPM033>

negerinya Sugiono. Indonesia dan *BRICS Community* mempunyai keselarasan yang sama daripada kepentingan dari dua pihak tersebut, sasma-sama ingin menjadi yang terpenting ditatanan ekonomi global. Indonesia yang mempunyai prinsip politik luar negeri bebas aktif selalu berpegang teguh bawasannya tidak ingin condong hanya kesatu kiblat blok, bagi Indonesia dunia multipolar sangat penting. Indonesia selalu mengikuti pendekatan dalam liberalisme interdependensi ekonomi dalam kerjasamanya. Indonesia mempunyai kepentingan serta tujuan dalam meningkatkan pendapatan dari pertumbuhan dan pembangunan ekonomi baik secara ekonomi mikro maupun ekonomi makro. Indonesia tetap berpegang teguh bawasannya menciptakan kedamaian dunia.

Untuk menciptakan *liberalisasi interdependensi* sesuai dari rujukan Robert O. Keohane & Joseph S. Nye, dibutuhkan kerjasama internasional. Indonesia dalam hal ini mempunyai strategi dalam keanggotaannya di *BRICS Community* yaitu sesuai dengan aspek indikator dari kerjasama internasional menurut K.J Holsti yaitu (1)*Mutual of Benefit* yang merupakan pandangan serta harapan dari dilaksanakannya kegiatan kerjasama internasional, (2)*Align of Interests* yang berarti kepentingan yang ingin dicapainya sehingga dilaksanakannya kerjasama internasional, (3)*Shared Outcome* yang merupakan persetujuan dari pemanfaatannya. Indikator 1 menunjukkan pandangan dan harapan Indonesia dalam menerapkan dan ekspansi ekonomi secara *EMEs (Emerging Market Economy)*, Indikator 2 menunjukkan kepentingan Indonesia yaitu menjalankan prinsip multilateralism dan multipolar yang merupakan sistem prinsip Indonesia yang politik luar negeri bebas aktif, Indikator 3 yaitu pemanfaatan fasilitas *NDB (New Development Bank)* dan *CRA (Contingent Reserve Arrangement)*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

KEMLU. “Presiden Jokowi Ajak Negara Berkembang Bersatu Di Ktt Brics Indonesia Pertimbangkan Keanggotaan | Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.” KEMENLU RI, 2

023. <https://kemlu.go.id/portal/id/read/5120/berita/presiden-jokowi-ajak-negara-berkembang-bersatu-di-ktt-brics-indonesia-pertimbangkan-keanggotaan>.
- CNN INDONESIA. “Kemenko Perekonomian Ungkit Kembali Peluang Indonesia Gabung BRICS.” CNN INDONESIA, 2023. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20231123120046-532-1027941/kemenko-perekonomian-ungkit-kembali-peluang-indonesia-gabung-brics>.
- Federation, The Ministry of Foreign Affairs of the Russian. 2017. “Foreign Minister Sergey Lavrov’s Remarks at the BRICS Foreign Ministers’ Meeting, Beijing, June 19, 2017 - The Ministry of Foreign Affairs of the Russian Federation.” 2017. 2017. [https://mid.ru/en/foreign\\_policy/news/1548627/](https://mid.ru/en/foreign_policy/news/1548627/).
- New Development Bank. 2021. “History – New Development Bank.” New Development Bank. 2021. <https://www.ndb.int/about-us/essence/history/>.
- Nicolette Cattaneo, Mayamiko Bizwick & David Fryer. 2015. “In Its Present Shape and Size the BRICS Contingent Reserve.” *Saiaa.Org.Za* 1:3.
- VISHNAVA. “Customer - Definition, What Is Customer, Advantages of Customer, and Latest News - ClearTax.” CLEAR TAX.IN, 2024. <https://cleartax.in/glossary/customer/>.
- Department of International Relations & Cooperation Republic of South Africa. “Three Pillars of Cooperation.” BRICS GOV, 2023. <https://brics2023.gov.za/three-pillars-of-cooperation/>.
- Tran, Hung. “China and India Are at Odds over BRICS Expansion.” Atlantic Council, 2023. <https://www.atlanticcouncil.org/blogs/new-atlanticist/china-and-india-are-at-odds-over-brics-expansion/>.
- Wepo. “Penerapan Ekonomi Neo-Klasik Dalam Kebijakan Ekonomi Di Indonesia.” Program Studi Ekonomi Syariah IAI An-Nur Lampung, 2023. <https://an-nur.ac.id/esy/kritik-terhadap-ekonomi-neo-klasik-perspektif-alternatif-2.html>.
- Nathania, Kezia Dwina. 2025. “Dampak Diplomasi Hubungan Internasional 1 RI Pasca Masuk Keanggotaan BRICS – Universitas Gadjah Mada.” UNI

- VERSITAS GADJAH MADA. 2025. <https://ugm.ac.id/id/berita/dampak-diplomasi-hubungan-internasional-ri-pasca-masuk-keanggotaan-brics/>.
- Universitas Negeri Yogyakarta, hlm. Chapter III Reasearch Metode (t.t., hlm. Pages 31 Chapter III Research Metode)
- Koldunova, E. V. (2015). tThe Role of Brics in Global Governance - International Relations. *Comparative Politics (Russia)*, 5(1(14)), 60. [https://doi.org/10.18611/2221-3279-2014-5-1\(14\)-60-64](https://doi.org/10.18611/2221-3279-2014-5-1(14)-60-64)
- Multilateralism, S., & Just, F. O. R. (2024). *XVI BRICS Summit Kazan Declaration STRENGTHENING MULTILATERALISM FOR JUST GLOBAL Kazan , Russian Federation*. 33 Pages. [https://cdn.brics-russia2024.ru/upload/docs/Kazan\\_Declaration\\_FINAL.pdf?1729693488349783](https://cdn.brics-russia2024.ru/upload/docs/Kazan_Declaration_FINAL.pdf?1729693488349783)
- Principles, G. (2023). *Guiding Principles for BRICS membership expansion : 1-4*.
- Xinhua. (2023). *Cultural exchange activities on BRICS cooperation held in South Africa-Xinhua*. <https://english.news.cn/20230822/41f7ab0bdf2c480090e015d9ef7fd8a3/c.html>
- Multilateralism, S., & Just, F. O. R. (2024). *XVI BRICS Summit Kazan Declaration STRENGTHENING MULTILATERALISM FOR JUST GLOBAL Kazan , Russian Federation*. 33 Pages. [https://cdn.brics-russia2024.ru/upload/docs/Kazan\\_Declaration\\_FINAL.pdf?1729693488349783](https://cdn.brics-russia2024.ru/upload/docs/Kazan_Declaration_FINAL.pdf?1729693488349783)
- Melya Putri, F., Panji, M., & Santoso, T. (2023). *BRICS Diplomacy: Building Bridges for Global Cooperation*. Pages 15-18. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jph/article/download/27197/9952/89090.pdf> journal
- Holsti, K. J. (1996). The State, War, and the State of War. *The State, War, and the State of War*, 1, Pages 145-148. <https://doi.org/10.1017/cbo9780511628306>

- Holsti, K. J. (1996). The State, War, and the State of War. *The State, War and the State of War*, 1, Pages 120-139. <https://doi.org/10.1017/cbo9780511628306>
- Nanwani, "The New Development Bank: Directions on Strategic Partnerships."
- Naim, C. A., & Hasanah, F. (2024). Deconstructing the Empire: BRICS and the Rise of a Multipolar World. *Andalas Journal of International Studies (AJIS)*, 13(1), 80. <https://doi.org/10.25077/ajis.13.1.80-90.2024>
- Walter, H. (2024). The Role of BRICS in a Multipolar World : Geopolitical Challenges and Opportunities . *Walter Script*, 1(November), 1–6. pdf.
- Nye, R. O. K. & J. S. (2019). Power and Interdependence - Longman Classics in Political Science – Book - Robert O. Keohane and Joseph S. Nye. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Pages 224-228 – book pdf <https://is.cuni.cz/studium/predmety/index.php?do=download&did=231748&kod=JPM033>
- Hermanns, H. (2013). National Role Conceptions in the 'Global Korea' Foreign Policy Strategy. *The Korean Journal of International Studies*, 11(1), 55–82. <https://doi.org/10.14731/kjis.2013.06.11.1.55.pdf>
- Broker, I. (2025). *Bergabungnya Indonesia ke BRICS: Apa Artinya untuk Industri Asuransi? - L&G Broker Asuransi Indonesia - Bank Garansi, Surety Bond, Asuransi Pengiriman Barang.* 1. <https://lngrisk.co.id/bergabungnya-indonesia-ke-brics-apa-artinya-untuk-industri-asuransi/>
- Indonesia, K. P. R. (n.d.). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kemhan RI - INDONESIA BERGABUNG DENGAN BRICS SERTA PENGARUH NDB DAN STRATEGI PELAKSANAAN.* KEMHAN RI. Retrieved March 4, 2025, from <https://www.kemhan.go.id/balitbang/2025/02/04/indonesia-bergabung-dengan-brics-apa-manfaat-serta-kerugiannya-dan-bagaimana-strategi-pelaksanaannya.html>
- Nye, R. O. K. & J. S. (2019). Power and Interdependence - Longman Classics in Political Science – Book - Robert

O. Keohane and Joseph S. Nye. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Pages 215-220 – book pdf  
<https://is.cuni.cz/studium/predmety/index.php?do=download&did=231748&kod=JPM033>